



Manajemen Strategik

Nur Jamaludin, Meilina Silvi Imanika, Putri Ribcha Azzahra, Risalatun Nisa
nurjamaludin@stitnualfarabi.ac.id

Abstract

In every goal that we hope for, of course, there is a basis and strategy that must be carried out, therefore strategic management is needed in every wheel of life both within the organization and within the company. Strategic management is a company that manages its resources to achieve predetermined targets and goals. This company resource management is an important opportunity for the company. Strategic management is a number of basic activities and decisions made by the top management of a company which must be implemented by all members of the company in order to realize the company's goals. This study aims to provide a brief description of the strategic management planning process within the organization and company environment as well as, provide an overview among students about Strategic Management which are managerial decisions and activities that lead to determining the organization's long-term performance, which includes internal and external environmental analysis, accompanied by the formulation of the vision and mission as well as organizational goals to deal with the environment.

Abstrak

Dalam setiap tujuan yang kita harapkan tentunya memiliki dasar dan strategi yang harus dilakukan, oleh karena itu manajemen strategi dibutuhkan dalam setiap roda kehidupan baik didalam organisasi ataupun dalam perusahaan. Manajemen strategis adalah sebuah perusahaan yang mengelola sumber daya miliknya untuk bisa mencapai target dan tujuan yang telah ditentukan. Pengelolaan sumber daya perusahaan ini adalah kesempatan penting bagi perusahaan. Manajemen strategis adalah sejumlah kegiatan dan keputusan mendasar yang dibuat oleh manajemen tertinggi suatu perusahaan dimana nantinya harus diterapkan oleh seluruh anggota di perusahaan tersebut demi dapat mewujudkan tujuan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran singkat tentang proses perencanaan manajemen strategi dilingkungan organisasi dan perusahaan serta, memberikan gambaran dikalangan mahasiswa tentang Manajemen Strategi yang merupakan keputusan manajerial dan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada penetapan kinerja jangka panjang organisasi, yang meliputi analisa lingkungan internal dan eksternal, disertai perumusan visi dan misi serta tujuan organisasi guna menghadapi lingkungan tersebut.

Article History

Received: 20 Juni 2023
Reviewed: 30 Juni 2023
Published: 19 Juli 2023

Key Words

operating cash flow, investment cash flow, funding cash flow, company size, leverage and profit

Sejarah Artikel

Received: 20 Juni 2023
Reviewed: 30 Juni 2023
Published: 19 Juli 2023

Kata Kunci

Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Laba



1. Pendahuluan

Manajemen strategi merupakan proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran didalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan. Sedangkan pengertian manajemen strategi menurut Hadar Nawawi (2005;148-149), adalah perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategi) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut visi), dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil, agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (disebut misi), dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan / atau jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut tujuan strategis) dan berbagai sasaran (tujuan operasional) organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran singkat tentang proses perencanaan manajemen strategi dilingkungan organisasi dan perusahaan serta, memberikan gambaran dikalangan mahasiswa tentang Manajemen Strategi yang merupakan keputusan manajerial dan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada penetapan kinerja jangka panjang organisasi, yang meliputi analisa lingkungan internal dan eksternal, disertai perumusan visi dan misi serta tujuan organisasi guna menghadapi lingkungan tersebut.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif karena hasil dari penelitian ini dapat diartikan sebagai penelitian berlandaskan pada fassafat positivisme. Penelitian kuantitatif artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistic. Penelitian kuantitati selanjutnya diteliti dengan uji hipotesis statistik yang mengambil sampel dari beberapa populasi yang ada untuk digunakan penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Pengertian Manajemen Strategik

Manajemen strategis adalah sejumlah kegiatan dan keputusan mendasar yang dibuat oleh manajemen tertinggi suatu perusahaan dimana nantinya harus diterapkan oleh seluruh anggota



di perusahaan tersebut demi dapat mewujudkan tujuan perusahaan. Manajemen strategis adalah sebuah perusahaan yang mengelola sumber daya miliknya untuk bisa mencapai target dan tujuan yang telah ditentukan. Pengelolaan sumber daya perusahaan ini adalah kesempatan penting bagi perusahaan untuk semakin berkembang, mengingat alur pertumbuhan bisnis saat ini cenderung berubah-ubah. Selain itu, manajemen strategis meliputi beberapa aspek dalam perusahaan yakni seperti penentuan target serta tujuan yang ingin diraih, analisa kompetitor di industri sejenis, analisis internal perusahaan, evaluasi strategi perusahaan, hingga memastikan seluruh strategi berjalan dengan stabil dan lancar.

Manajemen strategis adalah suatu proses yang digunakan oleh manajer dan karyawan untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi dalam penyediaan customer value terbaik untuk mewujudkan visi perusahaan. Pada dasarnya manajemen strategis adalah suatu upaya manajemen dan karyawan untuk membangun masa depan perusahaan. Strategi adalah pola tindakan utama yang dipilih untuk mewujudkan visi perusahaan, melalui misi.

John A. Pearce II dan Richard B. Robinson dalam buku *Strategic Management* (2003) menyebutkan bahwa manajemen strategis adalah perencanaan skala besar dan jangka panjang agar organisasi dapat berinteraksi secara efektif dalam produksi dan mengoptimalkan pencapaian baik tujuan strategis maupun operasional

Menurut Nawawi, pengertian manajemen strategi adalah sebuah perencanaan berskala besar yang berorientasi untuk mencapai masa depan yang jauh, dan didefinisikan sebagai keputusan pemimpin tertinggi yang fundamental dan pokok. Perencanaan tersebut memungkinkan organisasi untuk berinteraksi secara efektif, dalam upaya untuk menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan/atau jasa serta layanan) kualitas, optimasi diarahkan pada pencapaian tujuan strategis dan sasaran organisasi.

b. Konsep Manajemen Strategik

Tahapan-tahapan dalam manajemen strategis meliputi:

1. Menganalisis kinerja lingkungan (internal dan eksternal)
2. Membina pimpinan organisasi (misi dan objektivitas)



3. Merumuskan strategi organisasi
4. Mengimplementasikan strategi
5. Menetapkan strategi pengawasan

c. Proses Manajemen Strategik

Terbagi menjadi tiga tahap, sesuai pengertiannya yang disebutkan sebelumnya. Prosesnya terdiri dari perumusan (*formulation*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Berikut adalah uraian proses manajemen strategis perusahaan.

1. Perumusan Strategi (Strategy Formulation)

Tahap awal manajemen strategi berpusat pada penetapan fondasi dan arah bisnis. Pimpinan merumuskan strategi seperti: pengembangan visi dan misi, analisis SWOT (kelebihan, kekurangan, peluang, dan ancaman), merumuskan tujuan jangka panjang, menciptakan alternatif strategi, dan memilih strategi yang akan digunakan oleh perusahaan. Strategi yang dirumuskan tidak berputar pada fondasi, tetapi juga rencana yang dilakukan saat menjalankan bisnis. Jenis usaha yang ingin dijalankan, alokasi sumber daya, rencana merger, ekspansi, dan sebagainya pun dibahas dalam tahap perumusan.

2. Implementasi Strategi (Strategy Implementation)

Berikutnya, pimpinan dan anggota perusahaan melakukan penerapan strategi yang telah dirumuskan. Tahap ini membutuhkan keputusan untuk menetapkan tujuan tahunan, menciptakan kebijakan, motivasi karyawan, serta mengalokasikan sumber daya. Semua keputusan tersebut membantu implementasi strategi agar berjalan lancar. Ada pula pengembangan strategi dalam tahap implementasi ini. Langkah yang dilakukan berputar pada mempersiapkan anggaran, pengembangan sumber daya, peningkatan strategi, dan sebagainya. Keberhasilan atau kegagalan implementasi dipengaruhi oleh kompetensi pemimpin dalam memotivasi karyawannya.



3. Evaluasi Strategi (Strategy Evaluation)

Semua penerapan strategi akan dinilai di tahap akhir ini. Evaluasi menjadi alat bantu pimpinan mengenai keberhasilan atau kegagalan implementasi yang telah dilakukan. Ada tiga aktivitas utama dalam tahap ini, yakni: melakukan *review* faktor internal dan eksternal sebagai dasar strategi, mengukur prestasi atau capaian, serta mengambil tindakan untuk perbaikan pada masa datang.

4. Kesimpulan

Manajemen strategis adalah sebuah perusahaan yang mengelola sumber daya miliknya untuk bisa mencapai target dan tujuan yang telah ditentukan. Pengelolaan sumber daya perusahaan ini adalah kesempatan penting bagi perusahaan untuk semakin berkembang. Manajemen strategis adalah sejumlah kegiatan dan keputusan mendasar yang dibuat oleh manajemen tertinggi suatu perusahaan dimana nantinya harus diterapkan oleh seluruh anggota di perusahaan tersebut demi dapat mewujudkan tujuan perusahaan.

Reference

<https://www.cermati.com/artikel/manajemen-strategis>

<https://www.google.com/search?q=konsep+manajemen+strategi&oq=&aqs=chrome.3.35i39l8.13912j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

https://www.google.com/search?q=proses+manajemen+strategi&sxsrf=APwXEdfARkqSCEuaoWaSV2f77SXUA ZtSw%3A1680760019593&ei=01wuZOznI8ey4-EP4LWP4AE&oq=&gs_lcp=Cgxnd3Mtd2l6LXNlcnAQARgEMgcIIxDqA